



Asuhan Keperawatan Lansia Ny. L Dengan Masalah Keperawatan Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh Pada Diagnosa Medis Gastritis Di Desa Candi Negro Wonoayu Sidoarjo

Elderly Nursing Care for Mrs. L with Nursing Problems Imbalanced Nutrition Less Than Body Requirements in Medical Diagnostics of Gastritis in Candi Negro Village Wonoayu Sidoarjo

Riscahyani Sartika Ningrum¹, Riesmiyatiningdyah Riesmiyatiningdyah^{1*}, Kusuma Wijaya
Ridi Putra¹, Meli Diana¹

¹ Diploma Program of Nursing, Health Polytechnic of Kerta Cendekia, Sidoarjo

Corresponding Author:

Riesmiyatiningdyah Riesmiyatiningdyah

Health Polytechnic of Kerta Cendekia, Sidoarjo | email: miyatimiyati2005@gmail.com

Lingkar Timur Road, Rangkah Kidul Village, Sidoarjo Sub-district, Sidoarjo District, East Java Province,
Indonesia - 61232

Abstrak

Background: Gastritis adalah penyakit yang sederhana sehingga penderita sering kali mengabaikan gejala yang dirasakan, akibat dari kurangnya pengetahuan klien untuk mengatasi gejalanya sehingga mengakibatkan intake nutrisi tidak adekuat dan menyebabkan klien mengalami ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh.

Objectives: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan asuhan keperawatan lansia pada Ny. L yang menderita gastritis di Desa Candi Negro, Wonoayu, Sidoarjo.

Methods: Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan mixed-method (penelitian kualitatif dan kuantitatif). Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 2-9 Maret 2021 di Desa Candi Negro, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara penerapan asuhan keperawatan lansia sesuai dengan kasus. Teknik sampling yang dipergunakan adalah Convenience Sampling dengan menetapkan

kriteria inklusi. Untuk hasil penelitian dilakukan dengan menganalisis data asuhan keperawatan lansia yang telah dilaksanakan.

Results: Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa responden kurang konsumsi asupan nutrisi sesuai kebutuhan. Hal ini dibuktikan berdasarkan penurunan nafsu makan dengan data klien mengatakan nafsu makan menurun, perut kembung dan cepat kenyang. Dengan adanya data tersebut, maka diagnosa keperawatan yang muncul adalah ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan penurunan nafsu makan. Implementasi keperawatan yang dilakukan oleh para peneliti berupa menjelaskan kepada klien tentang pentingnya kebutuhan nutrisi bagi tubuh, memberikan informasi tentang makanan yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi oleh klien, mengobservasi intake makanan, dan mengobservasi berat badan klien.

Conclusion: Penerapan asuhan keperawatan yang dilaksanakan pada penderita Gastritis yang mengalami diagnosa keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan penurunan nafsu makan dapat terselesaikan dengan baik, yang ditandai dengan klien mampu mematuhi diet makanan yang harus dihindari dan makanan yang dianjurkan untuk penderita gastritis.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan Lansia, Gastritis, Ketidakseimbangan Nutrisi.

Abstract

Background: *Gastritis is a simple disease so that sufferers often ignore the symptoms they feel, as a result of the client's lack of knowledge to deal with the symptoms resulting in inadequate nutritional intake and causing the client to experience nutritional imbalances less than the body's needs.*

Objectives: *This study aimed to determine the application of elderly nursing care to Mrs. L who suffers from gastritis in Candi Negoro Village, Wonoayu, Sidoarjo*

Methods: *This research is a research that uses descriptive research methods with a mixed-method approach (qualitative and quantitative research). This research was carried out on March 2-9 2021 in Candi Negoro Village, Wonoayu District, Sidoarjo Regency. This research was carried out by applying nursing care for the elderly according to the case. The sampling technique used is convenience sampling by setting inclusion criteria. The research results were carried out by analyzing data on nursing care for the elderly that had been implemented.*

Results: *Based on the results of the study, it was found that the respondents consumed less nutritional intake according to their needs. This is proven based on a decrease in appetite with client data saying decreased appetite, flatulence and satiety quickly. With this data, the emerging nursing diagnosis is nutritional imbalance less than body requirements related to decreased appetite. Implementation of nursing carried out by researchers in the form of explaining to clients about the importance of*

nutritional needs for the body, provide information about food that may and may not be consumed by the client, observe food intake, and observe the client's weight.

Conclusion: *The application of nursing care carried out for gastritis sufferers who experience nursing diagnoses of nutritional imbalances less than body requirements related to decreased appetite are resolved properly, which is characterized by the client being able to adhere to a diet of foods that must be avoided and foods recommended for gastritis sufferers.*

Keywords: *Elderly Nursing Care, Gastritis, Nutrition Imbalance.*

LATAR BELAKANG

Masyarakat pada umumnya mengenal gastritis dengan sebutan penyakit maag yaitu penyakit yang menurut mereka bukan suatu masalah yang besar, gastritis terjadi pada semua usia mulai dari anak-anak hingga lansia. Banyak orang yang tidak memperhatikan kesehatannya, terutama makanan yang dikonsumsi sehari-hari. Dan banyak orang yang mengabaikan gejala awal gastritis sehingga dapat menimbulkan berbagai masalah keperawatan pada klien, salah satunya yaitu akibat dari kurangnya pengetahuan klien untuk mengatasi gejalanya sehingga mengakibatkan intake nutrisi tidak adekuat dan menyebabkan klien mengalami ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh (Putra, 2012). Fenomena yang terjadi saat ini adalah banyak masyarakat yang menganggap remeh, dan menganggap gastritis adalah penyakit yang sederhana sehingga penderita sering kali mengabaikan gejala yang dirasakan. Banyak masyarakat yang menganggap penyakit gastritis sebagai keadaan sakit perut biasa sehingga masyarakat melakukan tindakan tradisional dengan memarut bawang merah dan mencampurkan sedikit dengan minyak kayu putih lalu dioleskan ke perut dan punggung (Suryono, 2016). Fenomena yang terjadi di desa Candi Negro yaitu penderita gastritis belum mengetahui diet yang tepat, kebanyakan dari mereka mengonsumsi makanan yang tinggi asam dan pedas, dan juga banyak penderita gastritis yang menganggap bahwa penyakit gastritis merupakan keadaan sakit perut biasa sehingga mereka tidak pernah memeriksakan di fasilitas kesehatan.

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2017 mengemukakan jumlah kasus gastritis diseluruh dunia mencapai 1,8-2,1 juta dari jumlah penduduk setiap tahunnya, di Inggris (22%), China (31%), Jepang (14,5%), Kanada (35%) dan Perancis (29,5%). Di Asia Tenggara sekitar 586.635 kasus dari jumlah penduduk setiap tahunnya. Angka kejadian gastritis di Indonesia menurut World Health Organization (WHO) tahun 2017 adalah 40,8%. Angka kejadian gastritis di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk (Kurnia, 2011). Prevalensi di Jawa Timur pada tahun 2011 mencapai 44,5% yaitu dengan jumlah 58.116 kejadian (Dinkes Jatim, 2011).

Gastritis akut biasanya disebabkan karena pola makan yang tidak teratur dan faktor isi atau jenis makanan yang iritatif terhadap mukosa lambung. Gastritis akut juga dapat disebabkan karena

kebiasaan mengkonsumsi alkohol, kafein dan penggunaan obat analgesik seperti aspirin yang tidak sesuai aturan pakai. Gastritis akut juga dapat dipicu oleh peningkatan sekresi asam lambung. Sedangkan gastritis kronis terjadi karena infeksi bakteri *Helicobacter Pylori*. Organisme ini meyerang sel permukaan gaster, memperberat timbulnya kematian sel sehingga terjadi respon kronis pada gaster, yaitu disfungsi kelenjar (Diyono & Mulyanti, 2013). Kurangnya pengetahuan penderita gastritis tentang penatalaksanaan penyakit ini mengakibatkan tidak segera ditangani dan menimbulkan komplikasi yaitu perdarahan, kanker lambung, muntah darah dan ulkus peptikum (Muttaqin & Sari, 2011).

Berdasarkan hal tersebut maka peran perawat sangat penting dalam aspek promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Dalam aspek promotif yaitu dengan cara memberikan pendidikan kesehatan tentang pentingnya konsumsi makanan yang bergizi dan higienis. Aspek preventif yaitu mencegah penyakit gastritis dengan cara menjaga pola atau gaya hidup sehat dan tidak mengkonsumsi makanan yang pedas dan asam. Aspek kuratif dengan berkolaborasi dengan dokter untuk memberikan pengobatan seperti antimikroba untuk membasmi mikroba, penyebab infeksi pada manusia, ditentukan harus memiliki sifat toksisitas selektif setinggi mungkin dan antipiretik untuk menurunkan suhu tubuh, dari suhu tubuh tinggi menjadi suhu tubuh normal. Aspek kuratif untuk tindakan mandiri perawat yaitu dengan menganjurkan pasien makan porsi sedikit tapi sering, makan selagi hangat. Sedangkan untuk aspek rehabilitatif yaitu pemulihan kesehatan melalui istirahat dan tirah baring yang cukup serta menghindari makanan yang merangsang lambung dengan cara mengonsumsi nasi padat dan lauk rendah selulosa dalam jangka waktu tertentu sampai lambung dalam kondisi baik kembali.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan mixed-method (penelitian kualitatif dan kuantitatif). Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 2-9 Maret 2021 di Desa Candi Negoro, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara penerapan asuhan keperawatan lansia sesuai dengan kasus. Teknik sampling yang dipergunakan adalah Convenience Sampling dengan menetapkan kriteria inklusi. Instrumen yang dipergunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah format asuhan keperawatan lansia yang dipakai di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kerta Cendekia. Untuk hasil penelitian dilakukan dengan menganalisis data asuhan keperawatan lansia yang telah dilaksanakan. Dalam pelaksanaannya, para peneliti telah mengajukan informed consent pada responden untuk kesediaannya sebagai responden dalam penelitian ini. Peneliti juga tetap menjadi kerahasiaan hasil penelitian ini dengan cara menggunakan inisial saja untuk nama responden serta tetap menjaga etik penelitian kesehatan berdasarkan *Declaration of Helsinki*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada tinjauan pustaka lansia yang mengalami Gastritis yaitu pada penyakit gastritis sering menyerang pada usia diatas 40 tahun, jenis kelamin perempuan lebih beresiko menderita gastritis dan pengetahuan yang kurang juga dapat menyebabkan gastritis (Wahyu, dkk. 2015). Pada tinjauan kasus didapatkan data klien berusia 60 tahun dan jenis kelamin perempuan. Antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus tidak ditemukan kesenjangan karena seiring bertambahnya usia, lapisan mukosa lambung akan mengalami penipisan dan melemah. Dinding lambung dilapisi oleh lendir (mukus) yang tebal untuk melindungi lapisan mukosa lambung dari enzim pencernaan dan asam lambung. Rusaknya mukus pelindung ini dapat meyebabkan peradangan pada mukosa lambung (Marianti, 2018).

Pada tinjauan Pustaka didapatkan keluhan utama yang biasanya dirasakan oleh klien Gastritis yaitu nyeri pada ulu hati, mual sampai muntah, kembung, rasa penuh atau cepat kenyang, sendawa berlebihan (Sukarmin, 2013). Pada tinjauan kasus didapat pemeriksaan klien mengatakan menderita Hipotensi dan Gastritis, dan klien mengatakan tidak nafsu makan, perut kembung dan rasa penuh atau cepat kenyang. Menurut opini penulis ditemukan kesenjangan karena klien tidak mengalami peningkatan asam lambung sehingga tidak terjadi nyeri pada ulu hati, mual sampai muntah dan sendawa berlebih. Meningkatnya asam lambung dapat menyebabkan inflamasi atau peradangan pada mukosa lambung sehingga terjadi nyeri pada ulu hati (Sukarmin, 2013).

Pada tinjauan pustaka didapatkan data lansia yang menderita gastritis mengalami masalah dalam memenuhi kebutuhan nutrisi karena kurangnya nafsu makan dan kehilangan sensasi kecap (La Ode, 2012). Pada tinjauan kasus didapatkan data klien mengalami penurunan nafsu makan. Klien mengatakan ada penurunan berat badan yaitu berat badan yang semula 41 kg turun menjadi 37 kg dalam waktu dua bulan dari bulan Januari sampai bulan Maret. Menurut opini penulis tidak ditemukan kesenjangan karena pada tinjauan pustaka dan tinjauan kasus ditemukan data yang sama yaitu penurunan nafsu makan, hal ini karena pada lansia kehilangan sensasi kecap sehingga terjadi penurunan nafsu makan dan berakibat lansia telat makan sehingga lambung dalam keadaan kosong dan memicu peningkatan asam lambung, Pola makan yang tidak teratur dapat membuat lambung lebih sensitive, bila asam lambung meningkat. Produksi asam lambung yang berlebih dapat menyebabkan terjadinya gesekan pada dinding lambung dan usus halus sehingga dapat menimbulkan rasa nyeri pada ulu hati, gesekan tersebut akan lebih parah jika lambung dalam keadaan kosong akibat telat makan.

Adanya perbedaan yang muncul dalam tinjauan pustaka dan tinjauan kasus, terutama pada jumlah diagnosa keperawatan, disebabkan oleh hasil penelitian yang terdapat dalam tinjauan kasus merupakan keadaan yang dialami secara riil oleh responden, sehingga hanya muncul satu diagnosa keperawatan saja pada saat studi kasus ini dilaksanakan.

SIMPULAN

Pada pengkajian pada tinjauan kasus didapatkan keluhan utama pada pengkajian klien mengalami penurunan nafsu makan, perut kembung dan cepat kenyang. Diagnosa keperawatan yang muncul adalah Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan penurunan nafsu makan, defisit pengetahuan tentang proses penyakit berhubungan dengan kurang informasi.

Pada diagnosa keperawatan prioritas yang diangkat yaitu ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan penurunan nafsu makan dengan tujuan setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2 kali kunjungan diharapkan status nutrisi klien membaik, berat badan membaik, nafsu makan membaik, frekuensi makan membaik dan membrane mukosa membaik. Diagnosa kedua yaitu defisit pengetahuan tentang proses penyakit berhubungan dengan kurang informasi dengan tujuan setelah dilakukan Tindakan keperawatan selam 1 kali kunjungan diaharapkan tingkat pengetahuan klien meningkat.

Implementasi rencana tindakan pada klien yang telah disusun oleh peneliti semuanya bisa dilaksanakan tanpa menemui kendala yang berarti. Pelaksanaan itervensi keperawatan yang dilakukan kepada klien melibatkan kleuarga dan klien secara aktif karena banyak Tindakan keperawatan yang memerlukan kerja sama antar perawat, keluarga klien dan klien

SARAN

Bertolak dari kesimpulan diatas penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Akademi

Pendidikan pengetahuan perawat secara berkelanjutan perlu ditingkatkam baik secara formal maupun informal khususnya ilmu pengetahuan dalam hal asuhan keperawatan lansia dengan diagnosa medis gastritis.

2. Pelayanan Keperawatn Rumah Sakit

Dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan yang professional alangkah baiknya memberikan informasi tentang bahaya penyakit gastritis dan memberikan cara yang benar untuk perawatan penyakit gastritis agar bisa melakukan Tindakan mandiri saat dirumah.

3. Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan asuhan keperawatan pada lansia dengan diagnosa medis gastritis yang lebih lama demi mendapatkan hasil asuhan keperawatan yang lebih maksimal.

4. Profesi Kesehatan

Perawat sebagai tugas pelayang kesehatan hendaknya mempunyai pengetahuan, keterampilan yang cukup serta dapat ekerja dengan tim Kesehatan lainnya dengan memberikan asuhan keperawatan pada klien gastritis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Para peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada responden dan keluarga atas kesediaan mereka dalam menjalani setiap kegiatan dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada kader kesehatan Desa Candi Negoro dan pihak-pihak yang telah memberikan bantuan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Manuskrip ini juga merupakan bagian dari Karya Tulis Mahasiswa yang telah melalui proses akademik di Politeknik Kesehatan Kerta Cendekia.

PERNYATAAN KEPENTINGAN YANG BERTENTANGAN

Para peneliti menyatakan tidak ada kepentingan yang bertentangan dalam pelaksanaan penelitian ini.

PENDANAAN

Pembiayaan penelitian ini dilakukan oleh peneliti secara mandiri.

KONTRIBUSI PENULIS

Riscahyani Sartika Ningrum: Pencarian literatur, pengambilan data penelitian, analisa dan sintesis data, serta penyusunan laporan penelitian.

Riesmiyatiningdyah Riesmiyatiningdyah: Analisa dan sintesis data, penyusunan laporan penelitian, serta penyusunan manuskrip.

Kusuma Wijaya Ridi Putra: Penyusunan laporan penelitian.

Meli Diana: Penyusunan laporan penelitian.

ORCID ID

Riscahyani Sartika Ningrum

None

Riesmiyatiningdyah Riesmiyatiningdyah

<https://orcid.org/0000-0002-6600-750X>

Kusuma Wijaya Ridi Putra

<https://orcid.org/0000-0003-2009-0392>

Meli Diana

<https://orcid.org/0000-0002-9392-4856>

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Hardhi. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis Dan Nanda Nic-Noc. Edisi Revisi Jilid 2*. MediAction: Jogjakarta
- Aspiani, R.Y, (2014). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gerontik*. Jakarta : Trans Info Media.
- Azizah dan Lilik M, 2011. *ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN LANJUT USIA* diakses <http://eprints.umpo.ac.id/5355/3/BAB%202.pdf> pada 22 januari 2021 pukul 14.00
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2011). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur*. Surabaya : Dinkes Jatim.
- Diyono, Sri Mulyanti. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah : Sistem Pencernaan*. Jakarta : Kencana
- Kemenkes RI. (2016). *Situasi Lanjut Usia (Lansia) di Indonesia*. Jakarta : Kemenkes RI
- Kurnia, Rahmi Gustin. (2011). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gastritis pada Pasien yang Berobat Jalan di Bukit tinggi Tahun 2011*. Artikel Penelitian.
- La Ode, Sharif. (2012). *Asuhan Keperawatan Gerontik Berstandarkan Nanda, NIC, dan NOC Dilengkapi Teori dan Contoh Kasus Askep*. Nuha Medika : Yogyakarta
- Muhith, Abdul dan Sandu Siyoto. (2016). *Pendidikan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Muttaqin, A., & Sari, K. (2013). *Gangguan Gastrointestinal : Aplikasi Asuhan Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nanda International. (2018). *Nursing Diagnosa: Definition & classification 2018- 2020*, Penerbit Buku Kedokteran: ECG
- Nuari, Afrian Nian. (2015). *Buku ajar asuhan pada gangguan sistem gastrointestinal: Jakarta*. TIM.
- Nurhasanah, Nunung. (2013). *Komunikasi Keperawatan Untuk Kesehatan*. Jakarta: In Media
- Putra, M.M. (2012). *Asuhan Keperawatan Gastritis*. Diakses <http://respiratory.unair.ac.id/97561/4/4.%20BAB%201%20PENDAHULUAN.pdf> pada 13 Januari 2021 pukul 21.45
- Ratu, A. R., & Adwan, G. M. (2013). *Penyakit Hati, Lambung, Usus dan Ambeien*. Yogyakarta : Nuha Medikas

- Rika. (2016). *Hubunga Antara Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Gastritis Pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan* diakses <http://respiratori.uin-alauddin.ac.id/2616/1/SKRIPSI%20RIKA.PDF> pada 21 Januari 2021 pukul 20.15
- Setiadi. (2012). *Konsep & Penulisan dokumentasi asuhan keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukarmin. (2013). *Keperawatan pada Sistem Pencernaan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Suryono, R. D. (2016). *Pengetahuan Pasien Dengan Gastritis Tentang Pencegahan Kekambuhan Gastritis*. Jurnal AKP Vol. 7 No. 2, 1 Juli-31 Desember 2016.
- Tamtomo, Didik Gunawan (2016) *Perubahan Anatomic Organ Tubuh Pada Penuaan*. Diakses <https://library.uns.ac.id/perubahan-anatomik-organ-tubuh-pada-penuaan/> pada 24 Januari 2021pukul 19.00
- Wahyu, D, dkk. (2015). *Pola Makan Sehari-hari Penderita Gastritis*. Malang : Poltekes Kemenkes Malang.